

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara mengenai kesulitan belajar siswa pada konsep sistem hormon, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep sistem hormon yang bersifat abstrak dan banyaknya istilah menjadi salah satu penyebab terjadinya kesulitan belajar siswa pada konsep sistem hormon. Hal tersebut dapat terlihat dari pemahaman siswa pada konsep sistem hormon. Secara umum, siswa mengalami kesulitan terutama pada subkonsep fungsi hormon sebesar 43%, dan perbedaan sistem saraf dan sistem hormon sebesar 56%. Kesulitan belajar siswa pada konsep sistem hormon dapat dilihat dari persentase siswa yang tidak paham serta dari nilai tes pemahaman konsep siswa yang sebagian besar berada di bawah KKM sebesar 75, hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar.

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajari konsep sistem hormon salah satunya adalah cara belajar siswa yang kurang baik seperti materi tidak pernah dipelajari kembali dan belajar hanya ketika keesokan harinya akan diadakan tes, selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik minat siswa dan kurang melatih perkembangan berpikir formal siswa, sehingga materi yang disampaikan sulit untuk dipahami. Selain itu, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah tingkat perkembangan kognitif siswa yang sebagian besar masih berada pada tahap konkret yaitu sebesar 21% dan transisi yaitu sebesar 51% mengakibatkan siswa kesulitan dalam menerima materi yang bersifat abstrak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kesulitan terbesar siswa adalah banyak konsep yang bersifat abstrak dan istilah yang harus dikuasai siswa. Salah satu penyebabnya adalah karena cara belajar siswa

yang kurang baik dan metode pembelajaran yang kurang disukai siswa dan kurang melatih kemampuan berpikir formal siswa, sehingga siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran biologi dan kemampuan berpikir formalnya pun tidak berkembang. Pada saat menerangkan guru dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru juga dapat menggunakan metode yang dapat menggugah kemampuan berpikir formal melalui pendekatan *scientific method* dengan model *discovery based learning* sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir formal siswa. Selain itu, untuk dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi, maka guru dapat menggunakan media pembelajaran visual seperti penggunaan *powerpoint*, gambar atau hal lain yang dapat menganalogikan materi yang disampaikan sehingga materi mengenai sistem hormon menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian berikutnya agar pembahasan ini dapat dikembangkan lebih dalam lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam terhadap faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan belajar siswa serta melakukan upaya perbaikan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada konsep sistem hormon agar mencapai hasil yang lebih baik.